

LAMPIRAN



Lampiran 01. Lima Pilihan Puisi Bulan Februari

[←](#) **Tweet**

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#Best5 #KuisPP

beri kami api!
atau doa sebelum mati

akan kami pahat
di dinding kota: bacalah!

hidup kami sudah jadi mimpi
di pagi hari:
yang suci, tetapi tak terjangkau
seperti surga yang jauh

bagimu negeri
kami berjanji:
beri kami api!
doa sebelum mati

~@MistikusAnomali

[Translate Tweet](#)
10:48 PM · Feb 9, 2020 · TweetDeck

3 Retweets 16 Likes



[←](#) **Tweet**

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#Best5 #KuisPP

Bangsa yang telah terpilih zaman,
Para kesatria tumbuh mandiri.

Dalam remang-remang sejarah digurat. Mengakar--mewarisi
namun malas menggali.

Berjuta sangka dilepas busur; Melesat buta.
Segala rumusan tentang kepingan surga, lenyap di angan-
angan.

~@hapidsofi

Translate Tweet
10:49 PM · Feb 9, 2020 · TweetDeck

3 Retweets 17 Likes



[←](#) **Tweet**

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#Best5 #KuisPP

Betapa subur gedung-gedung kota yang menggunung, daun
jendela prabu yang kian hijau--bahkan langit terus dicakar oleh
pilar dolar

Sedang di pantai, nelayan bermain garam dengan ikan asin;
petani dan padi di sawah, bercanda ria dengan harga rendah

~@SastrawanEdan

Translate Tweet
10:50 PM · Feb 9, 2020 · TweetDeck

11 Retweets 28 Likes

[← Thread](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#Best5 #KuisPP

~@santriperadaban

Di sini, bayang-bayang sendiri tak habis-habisnya diludahi.
Senarai kalam menguar kecut pada harapan yang gagal dilukis lamunan.

Translate Tweet
10:55 PM · Feb 9, 2020 · TweetDeck

6 Retweets 21 Likes

 ~Pelangi Puisi~ @PelangiPuisi · Feb 9
Replying to @PelangiPuisi
Di sini, kuku-kuku menghunjam pedih merupa arsiran luka. Di negeri ini, bocah-bocah dipilih oleh sebentang dendam yang remang.



[← Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#Best5 #KuisPP

aku menghadap warna umur yang senja
mengibarkan merah putih di dada
merah, merahlah seluruh jalanan oleh duka
putih, putihlah seluruh mata

malam baru sampai
dan entah kapan pagi bakal tiba
bangsa yang sedang diuji
dengan malam panjang penuh pengungsian

~@_tuln_

Translate Tweet
11:13 PM · Feb 9, 2020 · TweetDeck

5 Retweets 15 Likes

[Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

Air mata takkan pernah berdusta kepada siapa ia diteteskan.
Sedang kebersamaan adalah kita, buah dari sabar saat jarak
memisahkan.

~@Bayangsemuu

Translate Tweet
11:49 PM · Feb 11, 2020 · Twitter for Android

1 Retweet 16 Likes



[Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

kelak;
jika pucuk sandikala tak jua berbuah senja.
teriakkkan pada langit; patahkan saja hujan.
agar rindu tak kehausan.

~@dos_santoso

Translate Tweet
11:51 PM · Feb 11, 2020 · Twitter for Android

2 Retweets 16 Likes

[Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

kelak;
jika pucuk sandikala tak jua berbuah senja.
teriakkkan pada langit; patahkan saja hujan.
agar rindu tak kehausan.

~@dos_santoso

Translate Tweet
11:51 PM · Feb 11, 2020 · Twitter for Android

2 Retweets 16 Likes

[Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

sajak yang berbuah
kehilangan, tak jatuh
pada air matanya.
dipungut waktu dari
jauhnya tanganmu.
kau! memilih menghapus
malam dengan namaku.

~@Hilang_Sendiri

[Translate Tweet](#)
11:52 PM · Feb 11, 2020 · Twitter for Android

2 Retweets 13 Likes

Reply Retweet Like Share



[Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

kitab-kitab berberita
sejarah moyang kita
selalulah wanita
lebih dalam menelan cinta
seperti khuldi;
menjadi jakun Adam
bagi Hawa buah dada

~@CikPuntung

[Translate Tweet](#)
11:52 PM · Feb 11, 2020 · Twitter for Android

4 Retweets 15 Likes

Reply Retweet Like Share

[← Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

Dalam pertemuan-pertemuan singkat, luapan air mata ialah cara kita merawat, debar-debar yang berbau harum, setangkai kerinduan yang ranum.

~@KconkProgresive

Translate Tweet
11:53 PM · Feb 11, 2020 · Twitter for Android

1 Retweet 15 Likes





[← Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

kuali peradaban telah basi
pada tanak periuk janji; bumbu busuk mengebiri wangi orasi
di pancinya penguasa berpesta
jelata kayu bakarnya.

~@dos_santoso

Translate Tweet
11:55 PM · Feb 18, 2020 · Twitter for Android

6 Retweets 36 Likes



[Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

agar cinta tak berselisih
dalam panci kutabur berimbang rindu dan gelegak tawamu
mengaduklah sutil
setia--setua kita
menguap lenyap gigil.

~@sepertibangkai

Translate Tweet
11:57 PM · Feb 18, 2020 · Twitter for Android

6 Retweets 28 Likes



[Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

Bu, kota ini kelam. Setiap menjelang malam, seperti ada yang
hilang dari derap sendok garpu. Bukan bumbu, tapi wajahmu.

~@_kopipahit

Translate Tweet
11:59 PM · Feb 18, 2020 · Twitter for Android

20 Retweets 63 Likes

[Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

Mak,
Nasi yang kau tanak asin air mata
Sebab periukmu dari tambak kemiskinan

Mak,
Sayurmu mentah
Sebab tungku jiwamu basah

~@muittakameo

[Translate Tweet](#)
12:00 AM · Feb 19, 2020 · Twitter for Android

7 Retweets 21 Likes



[Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

Ibu menanak tak pakai ideologi, Nak. Nasi pun kukuh dalam panci—namun kau lebih suka mengutil daripada memaknai sebuah dharma.

~@hapidsofi

[Translate Tweet](#)
12:01 AM · Feb 19, 2020 · Twitter for Android

4 Retweets 29 Likes

[Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

Aku rujak bebek. Jambu, kedongdong, bengkuang, mengkudu
diiris pisau kesederhanaan. Dibumbui dengan garam perasaan.
Ditumbuk lelumpang keteladanannya. Aku definisi kehidupan.

~@Saruntuy

[Translate Tweet](#)
11:05 PM · Feb 25, 2020 · Twitter for Android

1 Retweet 17 Likes

Reply Retweet Like Share



[Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

gerimis malam, ada khayal di bawah selimut, begitu telanjang
napas ini mengembuskan namamu, setangkai anggur; telah
ranum di bibir gelasku.

~@riadis99

[Translate Tweet](#)
11:07 PM · Feb 25, 2020 · Twitter for Android

5 Retweets 38 Likes

Reply Retweet Like Share

[Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

Ketika engkau mengiris-iris semangka itu, begitu lembut tanganmu.
Mendebar--getarkan kembali kematian panjang perasaanku.

~@rafandrya

Translate Tweet
11:09 PM · Feb 25, 2020 · Twitter for Android

1 Retweet 21 Likes



[Tweet](#)

 ~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

bukan jambu;
tapi kuperik manggis
di merah pipimu yang manis

dan seketika;
seluruh pahit luruh
getir ranggas

duhai, cinta menunas.

~@SastrawanEdan

Translate Tweet
11:10 PM · Feb 25, 2020 · Twitter for Android

3 Retweets 30 Likes



← Tweet



~Pelangi Puisi~
@PelangiPuisi

#5pilihan #puisipendek

Sebuah Khuldi tersaji di kelopak merah muda.
Kita ambil sebuah dan membagi.
Secepat Cahaya, hidup menghempas kita!
Menuju tiada.

~@apratimanour

[Translate Tweet](#)

11:11 PM · Feb 25, 2020 · Twitter for Android

2 Retweets 21 Likes

